

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Sebagai seorang *Graphic Designer* di Alat Foto, saya bertanggung jawab untuk membuat materi promosi visual yang mendukung branding perusahaan. Dalam proses pengerjaan proyek, saya berkoordinasi dengan supervisor untuk memastikan setiap desain sesuai dengan visi perusahaan dan target pembeli. Komunikasi yang efektif dan kolaborasi rutin dengan tim memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan kualitas yang memenuhi standar yang ditetapkan.

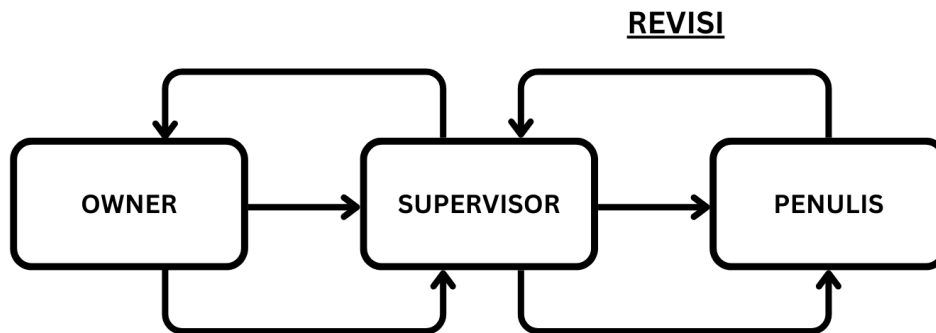
3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Selama magang di Alat Foto, saya berada di posisi tim produksi yang bertanggung jawab untuk mengelola pembuatan dan penyusunan materi visual. Tim produksi merupakan bagian dari struktur perusahaan yang mendukung berbagai divisi, terutama divisi pemasaran, dalam kebutuhan konten promosi dan branding. Koordinasi dalam tim ini dilakukan dengan alur sederhana, di mana tugas disampaikan melalui supervisor yang memastikan kualitas dan kesesuaian materi sesuai dengan visi perusahaan.

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Alur koordinasi pekerjaan di Alat Foto diawali ketika pemilik perusahaan membutuhkan materi visual atau promosi baru. Supervisor saya kemudian akan memberikan arahan dan tugas spesifik yang harus saya kerjakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setelah menerima tugas, kemudian saya akan membuat dan mengembangkan desain sesuai dengan instruksi yang diberikan, dan hasilnya akan diberikan kepada supervisor untuk asistensi finalisasi dan publikasi. Jika ada revisi yang diperlukan, hasil kerja akan dikembalikan kepada saya oleh supervisor dengan catatan perbaikan. Saya kemudian akan melakukan penyesuaian sesuai dengan

arahan revisi tersebut. Setelah revisi selesai, desain kembali diberikan kepada supervisor hingga disetujui untuk digunakan oleh perusahaan. Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 1.6 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalani magang di Alat Foto, saya diberikan kesempatan untuk terlibat dalam berbagai proyek desain yang mendukung kebutuhan perusahaan, mulai dari pembuatan materi promosi hingga pengembangan identitas visual perusahaan. Tugas yang saya lakukan tidak hanya mencakup kegiatan desain grafis, tetapi juga proses kolaborasi dengan tim untuk memastikan setiap hasil kerja sesuai dengan standar dan tujuan perusahaan. Berikut adalah rincian tugas yang telah saya lakukan selama magang di Alat Foto:

Tabel 1.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	12 – 18 Agustus 2024	Redesign Alat Foto	Membuat Logo baru untuk Alat Foto, menentukan warna dan font yang sesuai
		Kop Surat Alat Foto	Proses pembuatan alternatif kop surat untuk Alat Foto
		Stempel Alat Foto	Proses pembuatan alternatif stempel Alat Foto

2	19 – 25 Agustus 2024	Redesign Alat Foto	Revisian logo, warna, dan font
		Kop Surat Alat Foto	Proses pembuatan alternatif
		Stempel Alat Foto	Proses pembuatan alternatif
3	26 Agustus – 1 September 2024	Redesign Alat Foto	Penjelasan konsep pembuatan logo menggunakan filosofi Feng Shui, dan revisian logo
		Kop Surat Alat Foto	Proses pembuatan kop surat alat foto
		Stempel Alat Foto	Penentuan alternatif stample yang akan digunakan
4	2 – 8 September 2024	Redesign Alat Foto	Adanya sedikit perubahan design dari logo
		Stempel Alat Foto	Finalisasi stempel
5	9 – 15 September 2024	Redesign Alat Foto	Finalisasi pembuatan logo, warna, dan font untuk Alat Foto
		Banner Alat Foto	Membuat banner untuk Alat Foto dan juga untuk di jadikan sebagai media cetak berupa spanduk
6	16 – 22 September 2024	Banner Alat Foto	Melanjutkan pembuatan banner Alat Foto
7	23 – 29 September 2024	Banner Alat Foto	Asistensi design banner dan spanduk, dan revisian design, perubahan ukuran banner
8	30 September – 6 Oktober 2024	Banner Alat Foto	Finalisasi banner
		Frame Produk	Pembuatan frame yang akan digunakan untuk produk-produk Alat Foto
9	7 – 13 Oktober 2024	Frame Produk	Proses alternatif frame produk
10	14 – 20 Oktober 2024	Frame Produk	Proses alternatif frame produk dan warna yang akan dipakai

11	21 – 27 Oktober 2024	Frame Produk	Revisi frame produk
12	28 Oktober – 3 November 2024	Frame Produk	Proses pembuatan frame produk
13	4 – 11 November 2024	Frame Produk	Finalisasi Frame Produk 1
14	12 – 19 November 2024	Frame Produk	Pembuatan alternatif frame produk untuk tema Natal dan tahun baru
15	20 – 27 November 2024	Frame Produk	Proses pembuatan alternatif & warna frame untuk tema Natal dan tahun baru
16	28 November – 3 Desember 2024	Frame Produk	Finalisasi frame produk Natal dan tahun baru

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Selama magang di Alat Foto, saya mengerjakan lima proyek utama dengan satu tugas utama dan empat tugas tambahan. Tugas utama saya adalah melakukan *redesign* identitas Alat Foto, yang mencakup pembuatan logo baru serta penentuan warna yang sesuai untuk merepresentasikan identitas visual perusahaan. Proses ini melibatkan riset dan eksplorasi untuk menciptakan identitas yang modern dan relevan. Tugas kedua adalah membuat banner promosi yang nantinya akan dicetak sebagai media pemasaran, dalam pembuatan saya juga memerhatikan komposisi visual dan tata letak yang menarik perhatian. Selain itu, saya mengerjakan pembuatan framing untuk barang promosi, mendesain stempel perusahaan, dan membuat kop surat yang profesional, semuanya dengan metode perancangan yang disesuaikan dengan standar perusahaan. Setiap proyek melalui tahap konsep, desain, revisi, hingga persetujuan akhir.

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Proyek Utama yang saya kerjakan selama magang di Alat Foto adalah *redesign* identitas perusahaan, termasuk pembuatan logo, brand guidelines, dan penyesuaian font untuk memberikan tampilan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Proyek ini berfokus pada pembentukan identitas visual yang lebih

kuat, modern, dan relevan dengan Alat Foto sebagai penyedia peralatan fotografi berkualitas.



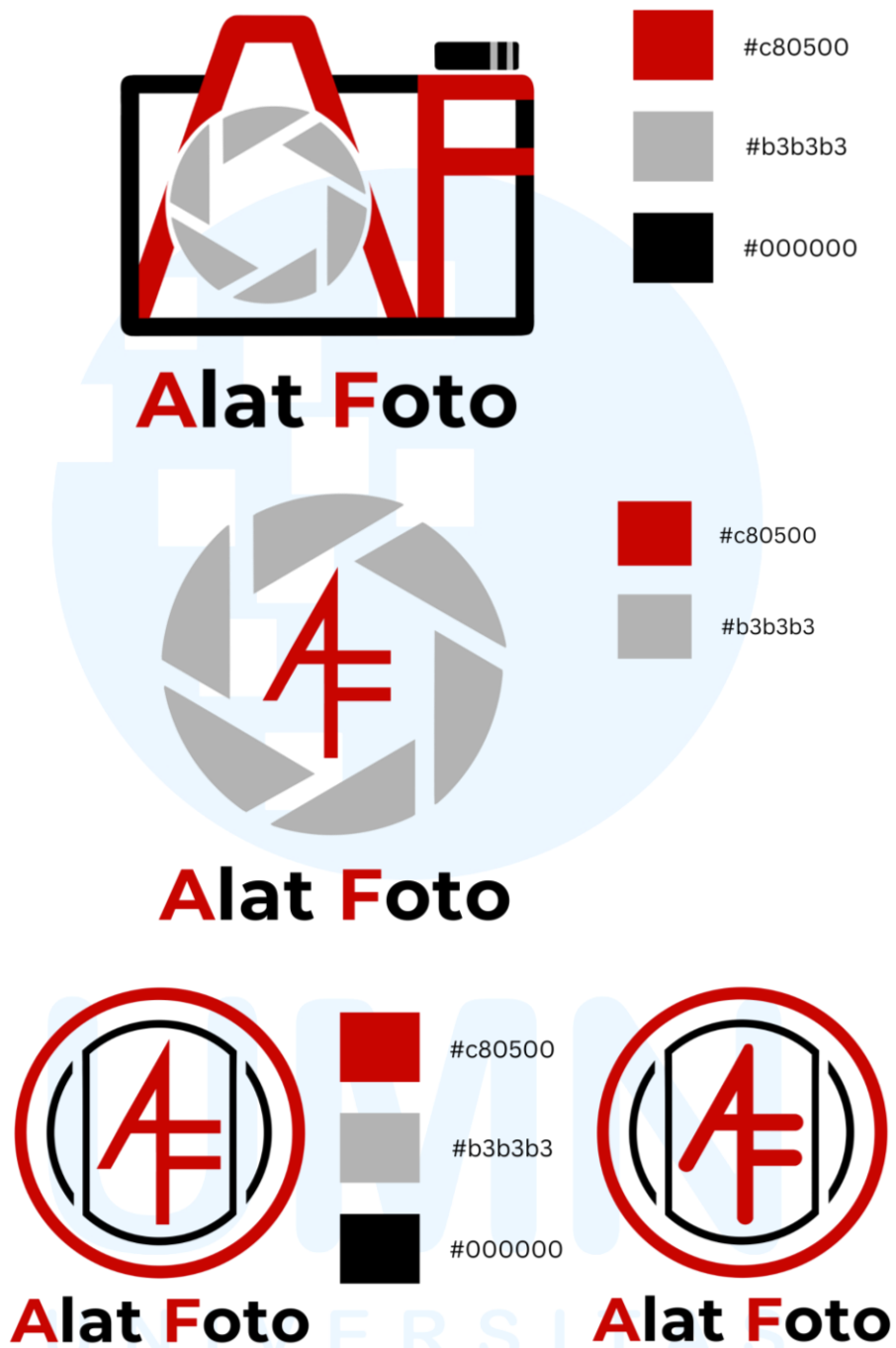
Gambar 1.7 Brief Logo Alat Foto

Sebelum memulai proses pembuatan logo baru, saya menerima brief pekerjaan dari supervisor yang memberikan gambaran awal tentang kebutuhan desain. Supervisor menyampaikan contoh logo awal yang digunakan sebelumnya, beserta brand guidelines lama yang mengusung kombinasi warna merah dan putih. Dalam brief tersebut juga dijelaskan bahwa logo baru harus mencerminkan identitas Alat Foto, dengan tetap mempertahankan elemen huruf "A" dan "F" sebagai penunjuk nama perusahaan. Arahan ini menjadi dasar bagi saya untuk mengembangkan konsep desain yang lebih modern, namun tetap relevan dengan nilai-nilai perusahaan.



Gambar 1.8 Sketsa Alternatif Logo

Langkah awal dimulai dengan pembuatan beberapa sketsa alternatif logo. Setiap sketsa saya rancang untuk menunjukkan karakter Alat Foto secara visual, menggunakan elemen-elemen yang mudah dikenali dan terkait erat dengan dunia fotografi. Setelah beberapa konsep dikembangkan, saya menyerahkan sketsa-sketsa tersebut kepada supervisor untuk memperoleh masukan dan menentukan arah desain yang diinginkan.



Gambar 1.9 Tahap pewarnaan

Ketika desain logo telah ditentukan, saya masuk ke tahap pengembangan lebih lanjut untuk memfinalisasi bentuk dan komposisi logo. Pada tahap ini, warna memiliki peran penting dalam membangun karakter visual yang kuat. Saya menggunakan kombinasi warna merah, hitam, dan abu-

abu sesuai dengan awalan brand guidelines dari Alat Foto. Warna merah dipilih untuk memberikan kesan keberanian dan kekuatan, hitam sebagai symbol profesionalisme dan ketegasan, serta abu-abu untuk menambahkan kesan modern dan seimbang.



Gambar 1.10 Alternatif pewarnaan

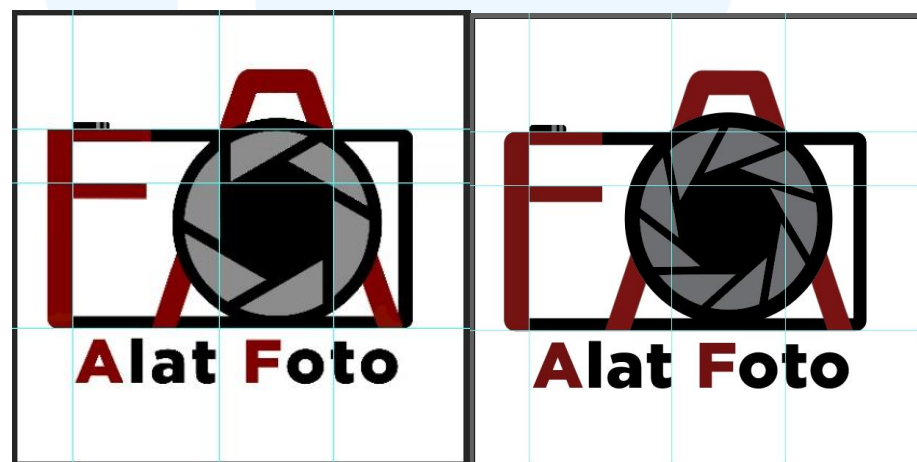
Tahap berikutnya adalah revisi warna, dimana warna merah logo diubah menjadi maroon. Tahap ini saya membuat beberapa alternatif baru untuk pewarnaannya. Pewarnaan ini saya menggunakan filosofi Feng Shui yang diminta oleh supervisor saya.

Prinsip Feng Shui diterapkan dalam pemilihan warna dan bentuk logo untuk menciptakan kesan yang lebih positif, membawa keberuntungan dan harmoni bagi perusahaan. Feng Shui adalah seni dan ilmu tradisional dari masyarakat Tionghoa yang mengatur aliran energi (*qi*) dalam desain ruang dan benda. Prinsip ini mengharuskan setiap elemen dalam logo, seperti warna, bentuk, dan angka, selaras dengan unsur-unsur alam yang dipercaya membawa energi positif. Dalam Feng Shui, setiap unsur memiliki representasi spesifik yang meliputi bentuk, warna, dan angka.

Unsur kayu mewakili warna hijau dan biru, serta bentuk kotak meninggi atau persegi Panjang. Unsur Api mewakili warna merah, serta bentuk segitiga dan bentuk runcing yang mencerminkan energi dan semangat. Unsur tanah

mewakili warna kuning dan coklat, serta bentuk persegi atau kotak, memberikan kesan stabilitas. Unsur logam mewakili warna putih, perak, dan emas, serta bentuk lingkaran, yang membawa energi kemurnian dan ketegasan. Unsur air mewakili warna hitam dan biru tua, serta garis bergelombang atau bentuk acak, memberikan kesan fleksibilitas dan aliran.

Pemilihan warna maroon untuk logo ini didasarkan pada unsur Api, yang diyakini membawa energi dan keberanian yang sesuai dengan karakter perusahaan. Bentuk lingkaran dalam logo juga disesuaikan dengan unsur logam, yang melambangkan ketegasan dan profesionalisme yang diharapkan dari Alat Foto. Unsur-unsur ini diintegrasikan untuk memastikan logo sejalan dengan energi positif yang ingin dihadirkan oleh perusahaan.



Gambar 2.1 Revisi Logo

Setelah pemilihan warna final, ada permintaan untuk merapikan elemen huruf dan komposisi logo. Huruf "F" dalam logo dipindahkan ke sisi kiri agar logo lebih seimbang secara visual, dan bagian sudut-sudut tajamnya diubah menjadi lebih melengkung untuk menciptakan kesan yang lebih lembut. Supervisor juga menyarankan agar saya menggunakan garis bantu untuk mencapai proporsi yang lebih sesuai dengan contoh yang telah diberikan. Bagian ilustrasi diafragma pada logo diperbaiki menjadi sembilan *slice* untuk meningkatkan kesan yang lebih profesional.



Gambar 2.2 Revisi Diafragma pada Logo

Revisi terakhir adalah penyesuaian pada lingkaran yang melambungkan lensa. Saya menurunkan posisinya sedikit agar logo terlihat lebih proporsional. Setiap tahap revisi ini memberikan pengalaman berharga dalam proses desain yang detail dan menuntut ketelitian tinggi, serta pemahaman mendalam akan filosofi yang menyatu dalam desain logo perusahaan.



Gambar 2.3 Hasil akhir Logo Alat Foto

Setelah warna dan bentuk disetujui, saya menyusun brand guidelines untuk memastikan konsistensi visual Alat Foto di berbagai media. Brand guidelines ini mencakup aturan tentang penggunaan logo, kombinasi warna, dan pemilihan font yang sesuai dengan identitas baru perusahaan. Melalui proyek *redesign* ini, saya belajar tidak hanya tentang aspek teknis desain dan revisi, tetapi juga mengenai pentingnya integrasi budaya dan filosofi seperti Feng Shui dalam membangun identitas visual.

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambahan Magang

Selama magang di Alat Foto, saya mengerjakan beberapa proyek tambahan yang membantu meningkatkan identitas visual dan profesionalisme perusahaan. Setiap proyek memiliki cara pengerjaan yang berbeda, mulai dari promosi hingga keperluan administrasi perusahaan. Proses perancangan setiap proyek ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan perusahaan dan keselarasan dengan identitas visual yang telah dibangun melalui *redesign*. Berikut adalah uraian dari empat proyek tambahan yang saya kerjakan.

3.3.2.1 Proyek Banner Alat Foto

Proyek pertama adalah merancang banner promosi untuk Alat Foto, yang juga akan digunakan sebagai spanduk cetak. Banner ini dirancang untuk menarik perhatian pelanggan dengan informasi penting tentang produk-produk unggulan, diskon, dan layanan Alat Foto.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Logo yang digunakan



Ukuran Banner:
400 x (80/100)

Font:
Gotham Black

Assets:



@alat_foto

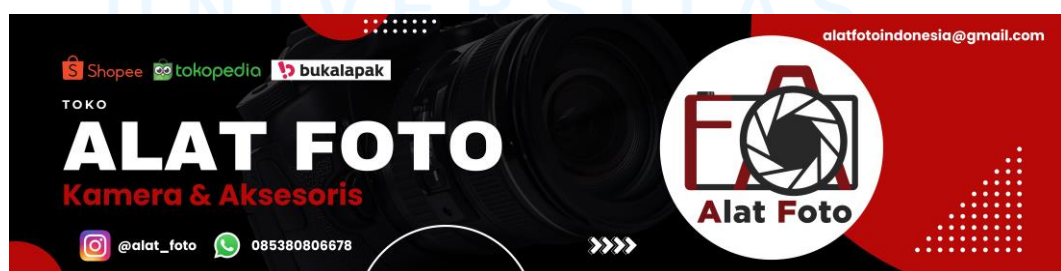


085380806678



Gambar 2.4 Brief Proyek Banner Alat Foto

Sebelum memulai desain banner untuk Alat Foto, saya menerima brief dari supervisor yang menjelaskan kebutuhan dan elemen penting yang harus ada dalam desain. Banner ini dirancang dengan ukuran yang telah ditentukan untuk keperluan cetak dan pemasangan spanduk. Supervisor meminta saya menggunakan logo baru Alat Foto dan mengikuti panduan warna brand terbaru, yaitu kombinasi merah, hitam, dan abu-abu. Tulisan "Alat Foto" pada banner harus menggunakan jenis font yang sama dengan logo untuk menjaga konsistensi visual. Selain itu, supervisor memberikan tiga aset gambar PNG, yaitu tripod, kamera, dan drone, untuk ditambahkan sebagai elemen pendukung pada desain. Isi lainnya yang wajib dicantumkan meliputi informasi akun media sosial, nomor telepon, serta ikon e-commerce yang digunakan oleh Alat Foto.





Gambar 2.5 Alternatif Banner

Tahap pertama dalam merancang banner promosi adalah meminta ukuran banner yang diinginkan oleh perusahaan. Berdasarkan ukuran tersebut, saya membuat beberapa alternatif tata letak atau komposisi visual untuk memastikan elemen-elemen penting seperti logo, informasi produk, dan layanan Alat Foto dapat terlihat jelas dan menarik. Setiap alternatif penataan dirancang untuk menonjolkan identitas visual Alat Foto, yaitu dengan warna merah, hitam, dan abu-abu. Setelah beberapa alternatif selesai, saya menyerahkannya kepada supervisor untuk mendapatkan umpan balik dan memilih desain yang paling sesuai.



Gambar 2.6 Revisi Banner

Setelah desain awal disetujui, supervisor memberikan beberapa masukan untuk revisi lebih lanjut. Salah satu revisi utama adalah penyesuaian pada jenis font agar selaras dengan font yang telah digunakan pada logo perusahaan. Supervisor juga meminta agar informasi kontak yang sebelumnya menampilkan email perusahaan diubah menjadi alamat website untuk mencerminkan kesan profesional yang lebih kuat. Selain itu, tampilan gambar pada background banner perlu ditambahkan elemen-elemen produk utama seperti tripod kamera, mirrorless, dan drone untuk menonjolkan produk unggulan Alat Foto kepada pelanggan.



Gambar 2.7 Revisi ukuran

Revisi selanjutnya adalah penyesuaian ukuran banner sesuai dengan kebutuhan akhir perusahaan. Dalam proses ini, saya menyesuaikan kembali tata letak elemen-elemen desain agar proporsional dengan ukuran banner yang baru. Penyesuaian ukuran ini memastikan setiap elemen pada banner tetap terlihat jelas tanpa mengurangi kualitas

estetika desain. Setelah semua revisi selesai, desain akhir saya serahkan lagi kepada supervisor untuk ditinjau sebelum masuk ke tahap produksi dan pencetakan.



Gambar 2.8 Banner Alat Foto

Setelah proses persetujuan akhir, banner siap dicetak untuk keperluan promosi Alat Foto. Tahapan ini melibatkan pengecekan terakhir untuk memastikan setiap detail, termasuk warna, gambar, dan informasi kontak, sudah sesuai standar perusahaan. Proses ini memberikan saya pengalaman dalam mengikuti tahapan desain dengan teliti dan menjawab kebutuhan promosi dengan desain yang menarik dan fungsional.

3.3.2.2 Proyek Stempel Surat Alat Foto

Proyek kedua adalah mendesain stempel perusahaan baru yang bisa digunakan untuk berbagai dokumen resmi Alat Foto.

Logo yang digunakan



Warna
Monochrome /
Warna Stempel



Gambar 2.9 Brief Proyek Stempel Alat Foto

Supervisor memberikan brief untuk merancang stempel surat resmi Alat Foto dengan panduan desain yang sederhana dan profesional. Stempel harus menggunakan versi monokrom dari logo baru Alat Foto

agar tetap jelas dan mudah terbaca dalam hasil cetakan. Selain itu, supervisor juga meminta agar pewarnaan stempel dipertimbangkan dengan baik untuk memastikan hasil akhir sesuai dengan standar visual perusahaan.



Gambar 2.10 Sketsa Alternatif Stempel

Tahap pertama dalam mendesain stempel perusahaan baru adalah membuat beberapa sketsa alternatif. Saya mulai dengan menentukan ukuran yang ideal agar stempel mudah digunakan di berbagai dokumen resmi Alat Foto tanpa mengurangi keterbacaan atau detail informasi. Dalam setiap sketsa, saya memastikan logo dan nama perusahaan disusun secara jelas dan profesional. Setelah menyelesaikan beberapa alternatif

desain, saya menyerahkannya kepada supervisor untuk memilih sketsa yang paling sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



Gambar 3.1 Revisi Sketsa Alternatif Stempel

Setelah alternatif diberikan supervisor memberikan saran untuk memperbaiki bentuk stempel. Revisi yang diminta adalah menghilangkan background atau bentuk sudutnya, lalu menambahkan deskripsi dibawah nama perusahaan yaitu foto, video dan aksesoris sebagai produk yang dijualkan. Supervisor juga memberikan saya masukan untuk menambahkan nomor telpon untuk menciptakan kesan yang lebih profesional. Saya melakukan penyesuaian pada desain sesuai dengan arahan tersebut dan menyesuaikan detail-detail kecil agar keseluruhan bentuk tampak lebih harmonis. Setelah perubahan ini selesai, saya kembali menyerahkan hasil revisi kepada supervisor untuk mendapatkan persetujuan lebih lanjut.



Gambar 3.2 Hasil akhir stempel

Tahap terakhir adalah proses pewarnaan untuk memastikan stempel terlihat tegas dan sesuai dengan identitas perusahaan. Saya memilih beberapa opsi warna yang cocok untuk digunakan pada berbagai dokumen resmi, mempertimbangkan visibilitas dan kontras yang tepat. Warna yang dipilih harus sesuai dengan identitas visual Alat Foto, sehingga saya memastikan hasil cetak stempel tidak hanya terlihat jelas tetapi juga mencerminkan karakter perusahaan. Setelah pewarnaan disetujui, desain stempel siap untuk diproduksi, memberikan perusahaan alat baru yang seragam dan konsisten dalam setiap dokumen resmi.

3.3.2.3 Proyek Kop Alat Foto

Proyek ketiga adalah pembuatan desain kop surat resmi yang akan digunakan dalam dokumen perusahaan. Desain ini berfokus pada penataan logo, informasi kontak, dan alamat Alat Foto dengan tampilan yang rapi dan elegan.

Logo yang digunakan



Berisikan:

- Nama Perusahaan "ALAT FOTO"
- Deskripsi: Foto, Video & Aksesoris
- Alamat perusahaan
- Nomor Telp / WA perusahaan 085380806678

Contoh Kop surat lama:



Gambar 3.3 Brief Proyek Kop Alat Foto

Dalam pembuatan desain kop surat resmi, saya menerima brief dari supervisor yang menekankan penggunaan logo baru Alat Foto sebagai elemen utama. Desain juga harus mencantumkan informasi penting seperti alamat lengkap toko dan nomor telepon, disusun secara rapi dan profesional untuk mendukung fungsi dokumen sebagai alat komunikasi resmi perusahaan. Supervisor juga meminta agar tata letak tetap sederhana namun tetap mencerminkan identitas visual Alat Foto.



Gambar 3.4 Pembuatan Kop Surat

Tahap pertama dalam merancang kop surat resmi adalah menambahkan informasi penting seperti alamat lengkap toko, nomor telepon, dan nama perusahaan ke dalam desain. Saya menggunakan logo

yang telah dibuat sebelumnya sebagai elemen utama dan mengatur informasi kontak di sekitarnya agar terlihat rapi dan mudah dibaca. Setiap elemen informasi diletakkan secara strategis untuk menjaga keseimbangan visual pada kop surat. Setelah selesai merancang tata letak dasar ini, saya menyerahkan desain awal kepada supervisor untuk mendapatkan masukan dan penilaian.



Toko ALAT FOTO Jambi
Foto, Video & Aksesoris

Jl. Mayor Abdul Karta Wirana no.2, Jambi, Indonesia, Jambi
Telp / WA. (+62) 853 8080 6678

=====



Toko ALAT FOTO Jambi
Foto, Video & Aksesoris

Jl. Mayor Abdul Karta Wirana no.2, Jambi, Indonesia, Jambi
Telp / WA. (+62) 853 8080 6678

=====

Gambar 3.5 Revisi Kop Surat

Setelah peninjauan, supervisor memberikan beberapa revisi, terutama terkait penataan dan ukuran logo. Saya diminta untuk menyesuaikan ukuran logo agar lebih proporsional dengan elemen lain pada kop surat, sehingga tampilan keseluruhan menjadi lebih harmonis. Selain itu, penataan informasi kontak juga perlu sedikit diatur ulang agar tampil lebih simetris dan profesional. Setelah melakukan penyesuaian ini, saya kembali menyerahkan desain kepada supervisor untuk tinjauan final sebelum kop surat dapat digunakan pada dokumen resmi perusahaan.

3.3.2.4 Proyek Frame Produk

Proyek keempat adalah pembuatan frame atau bingkai visual untuk produk-produk yang akan dijual secara online. Frame ini berfungsi sebagai latar belakang produk yang menarik, memperlihatkan produk dengan jelas, dan tetap sejalan dengan identitas visual Alat Foto.

Logo yang digunakan



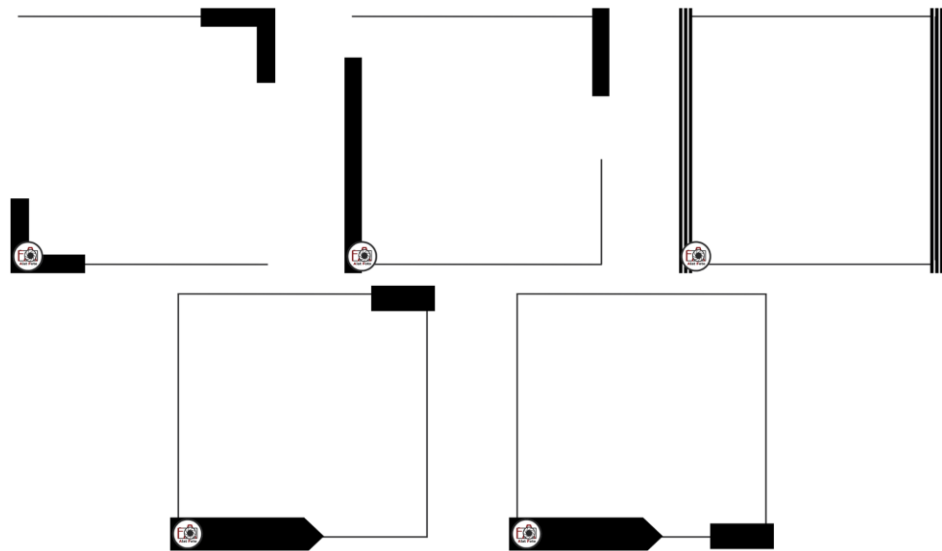
- Frame produk harus yang bisa digunakan secara berulang
- Frame tema natal + tahun baru
- Frame terlihat moderen dan profesional

Contoh Frame lama:



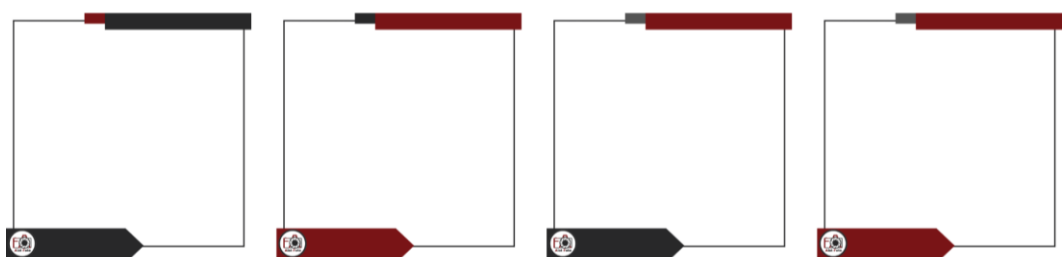
Gambar 3.6 Brief Frame Produk

Dalam proyek pembuatan frame produk, supervisor memberikan brief yang menekankan penggunaan brand guidelines terbaru untuk warna, yaitu kombinasi merah, hitam, dan abu-abu. Desain frame harus modern dan minimalis, dengan fokus utama tetap pada produk yang ditampilkan. Supervisor juga menekankan pentingnya memastikan bahwa elemen frame tidak mengganggu perhatian pelanggan terhadap produk yang dipromosikan.



Gambar 3.7 Alternatif Frame Produk

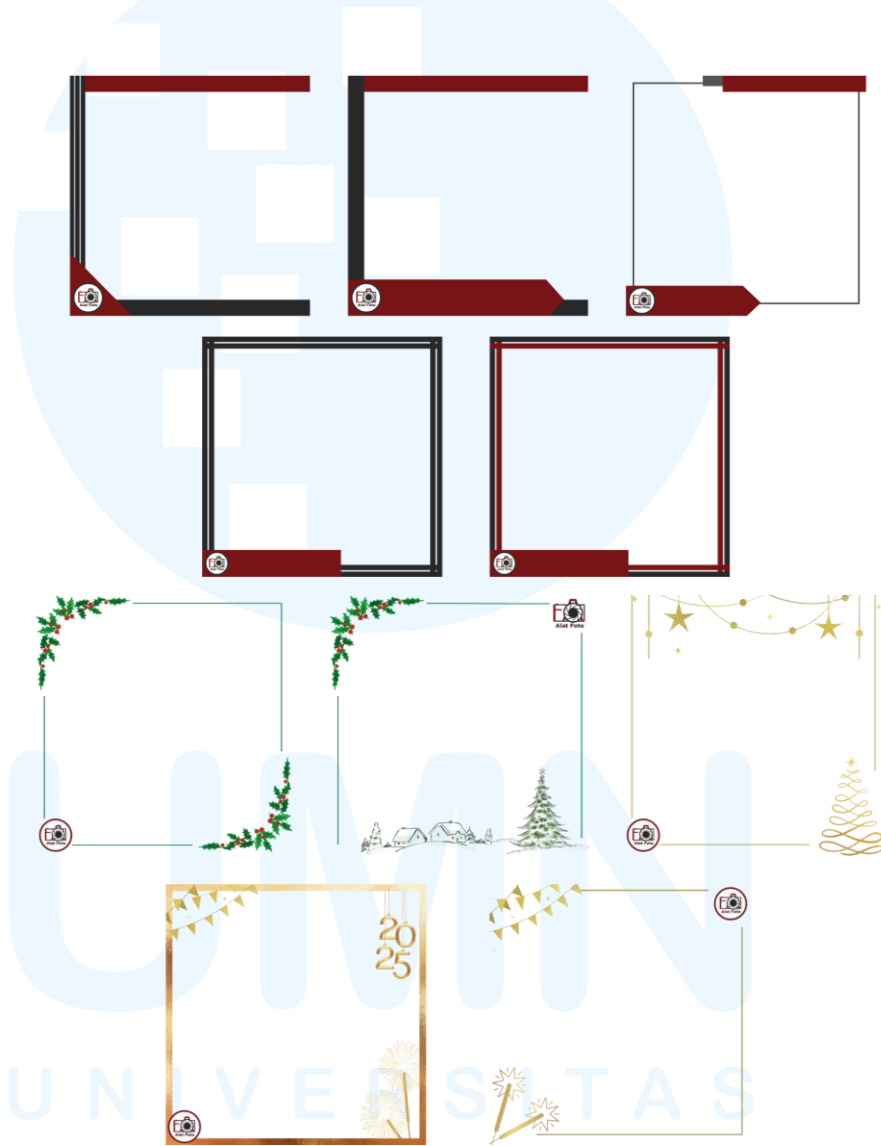
Tahap pertama dalam pembuatan frame adalah membuat beberapa sketsa alternatif desain yang sesuai dengan identitas visual Alat Foto. Saya menggambarkan beberapa opsi frame yang memungkinkan produk tampil menonjol dan menarik perhatian calon pembeli, dengan komposisi yang tetap rapi dan profesional. Setiap sketsa dirancang untuk mempertimbangkan tampilan produk di platform online, sehingga elemen desain pada frame tidak mengganggu fokus pada produk itu sendiri. Setelah sketsa alternatif selesai, saya menyerahkannya kepada supervisor untuk mendapatkan penilaian dan memilih sketsa yang paling sesuai.



Gambar 3.8 Pemilihan Warna Frame

Setelah sketsa dipilih, tahap berikutnya adalah pewarnaan dan pembuatan frame dalam bentuk vektor untuk memastikan kualitas gambar tetap tinggi dan proporsional saat diterapkan pada berbagai ukuran produk. Saya menggunakan warna yang sesuai dengan identitas visual

Alat Foto, seperti merah, hitam, dan abu-abu, untuk menjaga keseragaman merek. Pewarnaan dilakukan dengan hati-hati agar frame tidak mengurangi daya tarik produk, tetapi justru memperkuat tampilan visualnya. Setelah frame vektor selesai, saya kembali menyerahkannya kepada supervisor untuk mendapatkan umpan balik tambahan.



Gambar 3.9 Hasil Akhir Frame Produk

Sebagai langkah terakhir, saya membuat beberapa alternatif frame lain dan juga alternatif frame untuk tema natal dan tahun baru untuk menambah variasi pilihan bagi perusahaan dalam menampilkan produk secara online. Alternatif ini mencakup variasi gaya dan tata letak yang

disesuaikan dengan berbagai jenis produk, sehingga Alat Foto memiliki opsi frame yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan karakter produk yang dijual. Setelah menyelesaikan semua desain frame, saya mengajukan seluruh alternatif ini kepada supervisor untuk peninjauan akhir dan persetujuan sebelum digunakan di platform penjualan online.

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Selama menjalani praktik kerja magang di Alat Foto, salah satu kendala yang saya hadapi adalah adanya ketidakpahaman dan miskomunikasi dengan supervisor terkait dengan arahan yang diberikannya.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Selama pelaksanaan magang, salah satu kendala yang saya temui adalah adanya ketidakpahaman terhadap instruksi supervisor terkait beberapa arahan pekerjaan, terutama pada tugas pembuatan logo Alat Foto. Dalam proyek ini, saya sempat kesulitan memahami ekspektasi supervisor mengenai detail desain, seperti filosofi warna berdasarkan Feng Shui dan elemen visual tertentu. Salah satu contohnya adalah pada bentuk lensa dalam logo yang diminta untuk diturunkan posisinya dan disesuaikan dengan filosofi alfa dan omega. Karena kurang memahami maksud dari arahan tersebut, saya membuat desain yang tidak sesuai, sehingga perlu melakukan revisi ulang beberapa kali. Kendala ini membuat proses pengerjaan logo menjadi lebih panjang dari yang direncanakan, namun memberikan saya pelajaran penting tentang pentingnya pemahaman detail dalam komunikasi kerja. terkait beberapa arahan pekerjaan, terutama pada tugas pembuatan logo Alat Foto. Dalam proyek ini, saya sempat kesulitan memahami ekspektasi supervisor mengenai detail desain, seperti filosofi warna berdasarkan Feng Shui dan elemen visual tertentu. Salah satu contohnya adalah pada bentuk lensa dalam logo yang diminta untuk diturunkan posisinya dan disesuaikan dengan alfa dan omega. Karena kurang memahami maksud dari arahan tersebut, saya membuat desain yang tidak sesuai, sehingga perlu melakukan revisi ulang beberapa kali. Kendala ini membuat proses

pengerjaan logo menjadi lebih panjang dari yang direncanakan, namun memberikan saya pelajaran penting tentang pentingnya pemahaman detail dalam komunikasi kerja.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Sebagai solusi untuk mengatasi kendala ketidakpahaman terhadap arahan supervisor, saya berusaha untuk lebih aktif dalam berkomunikasi selama proses pengerjaan proyek. Salah satu langkah yang saya ambil adalah dengan meminta supervisor untuk memberikan penjelasan lebih rinci atau contoh visual ketika ada instruksi yang sulit dipahami, seperti saat mengatur posisi lensa sesuai dengan alfa dan omega. Saya juga mulai membuat catatan khusus setiap kali menerima arahan, sehingga dapat memastikan semua detail instruksi tercatat dengan baik sebelum mulai bekerja. Selain itu, saya mengirimkan progres kerja secara bertahap untuk mendapatkan konfirmasi lebih awal dari supervisor, sehingga revisi dapat diminimalkan. Pendekatan ini membantu meningkatkan pemahaman saya terhadap ekspektasi supervisor dan mempercepat proses penyelesaian proyek.

